BAB II

11.1 Landasan Teori

II.1.1 Komunitas

Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa *organisme* yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan yang sama. Atau definisi Komunitas yang lainnya adalah sebuah kelompok yang menunjukkan adanya kesamaan kriteria sosial sebagai ciri khas keanggotaannya, misalnya seperti: kesamaan profesi, kesamaan tempat tinggal, kesamaan kegemaran dan lain sebagainya. Seperti contohnya: kelompok petani, kelompok warga, kelompok suporter sepak bola dan lain sebagainya. Sedangkan menurut pakar ahli Hendro puspito komunitas adalah adalah suatu kumpulan nyata, teratur dan tetap dari individu-individu yang melaksanakan peran-perannya secara berkaitan guna mencapai tujuan bersama. Tujuan dibentuknya komunitas yaitu untuk dapat saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan sesuatu, sesuatu tersebut adalah tujuan yang telah di tentukan sebelumnya (Sora, 2015).

II.1.2 Macam Macam Komunitas

Komunitas Religius

Komunitas religius adalah suatu bentuk kehidupan bersama yang didasarkan atas motif keagamaan. Setiap aspek kehidupan dilandasi nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama. Berikut ciriciri yang tampak dalam komunitas religius.

- Sikap dan perilaku yang diwujudkan dalam tindakan dan interaksi sosial senantiasa memperhatikan norma-norma yang sesuai dengan Agama yang dianutnya.
- Simbol-simbol yang digunakan dalam pakaian, tempat ibadah serta benda lain diwarnai ajaran Agamanya.
- Menciptakan keseimbangan antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat.
- Bertempat tinggal di lingkungan tempat-tempat ibadah atau tempat menuntut ilmu keagamaan.

Komunitas Pedesaan

Ditinjau dari sudut administrasi, desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah di bawah kepemimpinan seorang kepala desa dan berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan suatu negara.

Komunitas Perkotaan

Menurut pakar sosiologi Haris dan Ulman Kota merupakan pusat pemukiman dan pemanfaatan bumi oleh manusia. Kota-kota sekaligus merupakan *paradoks*. Pertumbuhan nya cepat dan luasnya kota-kota menunjukkan keunggulan dalam mengeksploitasi bumi. Di pihak lain, berakibat munculnya lingkungan miskin bagi manusia.

Komunitas Ekonomi

Komunitas ekonomi adalah suatu bentuk hidup bersama yang sebagian besar kegiatan penduduknya berorientasi di bidang ekonomi. Setiap aspek kehidupan dilandasi dengan hal-hal yang memiliki nilai-nilai ekonomi (Febri,2016).

II.1.3 Komunitas Religius

Komunitas religius *Islam* adalah kumpulan sekelompok orang yang saling berinteraksi dan mempunyai kesamaan dan kebutuhan tentang *Islam*, bertujuan untuk mengembangkan *Islam* itu sendiri. Komunitas religius *Islam* ini sendiri memiliki struktur (Dwianto,2015).

- Pemimpin atau imam didalam sebuah komunitas religius *Islam* yang biasanya menjadi panutan pengikutnya
- Guru didalam sebuah komunitas religius *Islam* adalah sosok yang mengajarkan ajaran *Islam* kepada pengikutnya
- Pengikut didalam sebuah komunitas religius *Islam* adalah sosok yang belajar atau memperdalam tentang agama *Islam*.

II.1.4 Pengertian *Hijrah*

Kata hijrah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti meninggalkan, menjauhkan dan berpindah tempat. Dalam konteks sejarah *hijrah*, *hijrah* adalah kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat beliau dari Mekah ke Madinah, dengan tujuan mempertahankan dan menegakkan risalah Allah, berupa akidah dan syari'at *Islam*. Dengan merujuk kepada *hijrah* yang dilakukan Rasulullah Saw tersebut sebagian ulama ada yang mengartikan bahwa *hijrah* adalah keluar dari *"darul kufur"* menuju *"darul Islam"*. Keluar dari kekufuran menuju keimanan. Umat *Islam* wajib melakukan *hijrah* apabila diri dan keluarganya terancam dalam mempertahankan akidah dan syari'ah *Islam*. Adapun artinya menurut syari'at *hijrah* itu adalah dua macamnya.

- *Hijrah* dari (meninggalkan) semua perbuatan yang terlarang oleh Allah. *Hijrah* ini adalah wajib dikerjakan oleh tiap-tiap orang yang telah mengaku beragama *Islam*.
- *Hijrah* (mengasingkan) diri dari pergaulan orang-orang musyrik atau orang-orang kafir yang menfitnahkan yang telah memeluk *Islam*. Maka *Hijrah* ini adalah wajib juga dikerjakan oleh tiap-tiap orang *Islam*. Jadi seorang *Islam* yang tidak dapat mengerjakan perintah-perintah *Islam* dan menjauhi larangan-larangan *Islam* di suatu kampung, kota, daerah atau negeri, disebabkan oleh adanya fitnah yang diperbuat oleh orang-orang kafir, maka wajib ia mengasingkan diri ke kampung, kota, daerah atau negeri lainnya, yang kiranya dapat dipergunakan untuk mengerjakan perintah-perintah *Islam* dan menjauhi larangan-larangannya (Ahzami.2012).

II.2 Komunitas Pemuda *Hijrah*



Gambar II.1. Logo Komunitas Pemuda *Hijrah*

(Sumber : Pemudahijrah.com)

Komunitas Pemuda *Hijrah* adalah salah satu komunitas religius yang berada di kota Bandung, namun uniknya Komunitas Pemuda *Hijrah* memiliki teknik dan metode yang berbeda dengan komunitas religius lain. Komunitas Pemuda *Hijrah* memiliki target *audience* remaja yang masih awam mengenai agama. Dengan memberikan ilmu pengajaran yang sederhana dan santai Komunitas Pemuda *Hijrah* ini lumayan diminati oleh remaja. Komunitas Pemuda *Hijrah* awal di bentuk tahun 2014 oleh Hannan Attaki yang memang sudah sering mengadakan pengajian di Masjid Al Lathiif . Diikuti oleh beberapa pemuda yang berpengaruh di kota Bandung, mereka mulai memperlihatkan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Pemuda *Hijrah* di sosial media sehinga remaja mulai tertarik dan penasaran mengenai komunitas tersebut.



Gambar II.2.Masjid *Al-Lathiif* Bandung

Sumber : pribadi (2016)

Masjid *Al Lathiif* adalah tempat bernaungnya Komunitas Pemuda *Hijrah* , dengan bantuan Dkm Majid *Al Lathiif*, Komunitas Pemuda *Hijrah* ini bisa melakukan kegiatan pengajian dan pembelajaran Al Quran setiap harinya. Berlokasi di Jalan Saninten Bandung, Masjid *Al Lathiif* ini berada di tengah kota yang membuat para remaja tidak terlalu jauh untuk mencari lokasi masjid tersebut.

II.3 Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Komunitas Pemuda *Hijrah* kurang bisa mengembangkan keunggulan yang dimiliki.
- Komunitas Pemuda *Hijrah* diharapkan bisa membuat remaja yang sedang mencari kebahagiaan sesungguhnya menemukanya di Komunitas tersebut.
- Remaja sekarang lebih memilih untuk mencari kebahagiaan dengan cara yang salah,dan kurang meminati Komunitas Pemuda *Hijrah*.

II.4 Resume

11.4.1 Hasil Wawancara

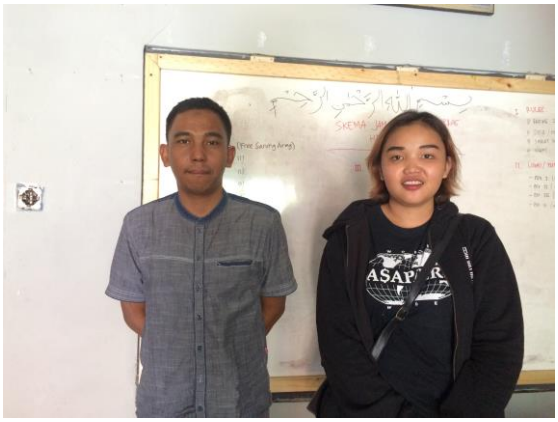
Wawancara dilakukan dengan Roni marfella sebagai salah satu pengurus Komunitas Pemuda *Hijrah*, Komunitas Pemuda *Hijrah* memiliki sekretariat sendiri yang berlokasi di Jalan Pasang no 9 kota Bandung dan kebetulan lokasi

sekretariat komunitas Pemuda *Hijrah* ini dekat dengan Masjid *Al Lathiif*. Komunitas Pemuda *Hijrah* ini memang sengaja memilih lokasi sekretariat yang berdekatan dengan Masjid *Al Lathiif* agar tidak terlalu jauh menyimpan peralatan untuk merekam setiap pengajian dan berkumpul. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi. kurangnya Komunitas Pemuda Hijrah menginformasikan tentang keunikan yang dimiliki oleh Komunitas Pemuda *Hijrah* terhadap remaja di kota bandung.



Gambar II.3 Sekretariat Komunitas Pemuda *Hijrah* .

Sumber : pribadi (2016)



Gambar II.4 Wawancara Bersama Pengurus Di Sekretariat Komunitas Pemuda *Hijrah* .

Sumber : pribadi (2016)

II.5 Solusi

Dari analisis di atas permasalahannya adalah meskipun para remaja mengetahui tentang Komunitas Pemuda *Hijrah* namun mereka masih tidak tertarik terhadap komunitas Pemuda *Hijrah*, karena Komunitas Pemuda *Hijrah* kurang memberikan informasi mengenai keunggulan yang dimilikinya. Jadi solusi yang tepat adalah mensosialisasikan kembali kepada remaja di Kota Bandung melalui media informasi untuk meningkatkan tingkat minat remaja agar tertarik terhadap Komunitas Pemuda *Hijrah*.